



UTILIZATION OF MADING SCHOOL AS AN EFFORT TO IMPROVE CREATIVE WRITING SKILLS OF HIGH SCHOOL STUDENTS

Nurmiwati^{1*}, Baiq Desi Milandari², Roby Mandalika Waluyan³, Arpan Islami Bilal⁴, I Made Suyasa⁵

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, desibaiq_lt@yahoo.co.id, robbywaluyan22@gmail.com³, kadeksuyasa@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: Menulis merupakan salah satu kegiatan yang begitu kompleks. Dengan sifatnya yang kompleks tersebut, banyak siswa yang belum mampu melakukan kegiatan menulis secara baik. Ketidak mampuan tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu, kurangnya intensitas kegiatan menulis bagi siswa serta Kurangnya media dalam menyalurkan kreativitas siswa dalam kegiatan tulis menulis. Untuk itu, tim melakukan kegiatan pengabdian berupa pemanfaatan majalah dinding (mading) sekolah sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa di SMA Negeri 1 Gunungsari. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: 1) Pada pertemuan I, tim menjelaskan tentang prosedur kegiatan dan apa saja yang akan dilakukan oleh mitra selama kegiatan pengabdian ini berlangsung; 2) pertemuan II, tim menyampaikan materi tentang majalah dinding serta bagaimana proses memuat majalah dinding; 3) Pertemuan III berisi tentang kegiatan penyiapan serta pengumpulan bahan melalui kegiatan menulis kreatif yang dilakukan oleh siswa; dan 4) pertemuan IV dilakukannya produksi majalah dinding pada etalase-etalase yang ada di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pemanfaatan; Mading Sekolah; Menulis Kreatif.

Abstract: Writing is one of the most complex activities. many students have not been able to do writing activities well. The cause is the lack of intensity of writing activities for students and the lack of media in channeling students' writing creativity. Therefore, the team carried out community service activities in the form of using school bulletin boards as an effort to improve students' creative writing skills at SMA Negeri 1 Gunungsari. The results of this service activity are as follows: 1) the first meeting, the team explained about the activity procedure and what the partners would do during this service activity; 2) the second meeting, the team delivered material about school bulletin boards and how the process of loading school bulletin boards was; 3) third meeting contains the preparation and collection of materials through creative writing activities carried out by students; and 4) the fourth meeting, the production of wall magazines was carried out in the windows in the school environment.

Keywords: Utilization; School Bulletin Boards; Creative Writing.



Article History:

Received : 16-06-2021
Revised : 05-07-2021
Accepted : 24-07-2021
Online : 24-07-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Kegiatan berkomunikasi tidak hanya terbatas pada komunikasi lisan, namun juga komunikasi tulisan (Churiyah, 2011; Hasanah, 2010). Komunikasi tulisan sangat erat kaitannya dengan penanaman kebiasaan

menulis yang dimulai sejak dini pada peserta didik. Menulis diartikan sebagai kegiatan yang kompleks, diartikan bahwa menulis yang tidak hanya merangkai kata demi kata, kalimat demi kalimat, maupun paragraf demi paragraf, namun juga keluwesan berpikir menuangkan ide serta gagasan ketika proses menulis berlangsung (Ariska, n.d.; Milandari & Waluyan, 2018).

Di antara keempat kegiatan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), menulis berada pada tingkat intensitas penggunaan yang paling rendah. Dikatakan demikian, karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang paling jarang dilakukan, terutama menulis ilmiah dan menulis kreatif.

Selain itu, kegiatan menulis merupakan salah satu materi yang kurang diminati siswa di sekolah. Pernyataan ini terbukti dari hasil survei yang dilakukan oleh Sugiran dalam Hidayah (2018); Inayah (2015) penyebab tidak disukainya kegiatan menulis oleh peserta didik di dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia adalah adanya kesulitan yang dialami oleh peserta didik itu sendiri. Pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh Nurgiyantoro (2001) yang mengatakan kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Fenomena tersebut peneliti temukan pada siswa SMA Negeri 1 Gunungsari.

Sejatinya, kegiatan menulis mendapatkan tempat yang penting di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Akan tetapi, terkadang proses menulis tidak dilakukan secara maksimal. Akibatnya, siswa hanya menulis untuk memperoleh nilai dari guru.

Selain itu, dalam kenyataannya masih sedikit sekali siswa yang dapat membuat karya tulis, baik yang digunakan dalam lingkungan sekolah sendiri maupun untuk lingkungan luar sekolah (lomba). Jika saat ini siswa tidak banyak menghasilkan karya tulis, tidak berarti mereka tidak memiliki potensi untuk menulis. Pada dasarnya banyak siswa yang memiliki potensi untuk menulis, hanya saja potensinya belum terasah karena tidak ada upaya untuk meningkatkan keterampilan mereka dan tidak ada media sebagai tempat untuk menyalurkan ide, gagasan dan kreativitasnya (Santoso & Sos, 2007).

Tim pengabdian pada masyarakat menemukan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Namun di sisi lain, beberapa siswa juga memiliki tulisan dengan kualitas yang bagus, seperti cerpen ataupun puisi. Tulisan-tulisan yang mereka buat hanya berakhir di atas meja guru dan setelah dikoreksi akan menjadi tumpukan-tumpukan sampah. Hal inilah yang melatar belakangi tim untuk mengadakan kegiatan pemanfaatan majalah dinding guna meningkatkan keterampilan menulis kreatif pada siswa di SMA Negeri 1 Gunungsari.

Mitra kegiatan dalam pengabdian yang dilaksanakan ini adalah SMA Negeri 1 Gunungsari yang beralamatkan di Jln. Pariwisata No. 78

Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh siswa yang tergabung dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) SMA Negeri 1 Gunungsari.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini disusun sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode praktik, yaitu membuat secara langsung majalah dinding sekolah. Sebelum para siswa diminta membuat mading sekolah, terlebih dahulu tim menyampaikan materi tentang majalah dinding. Setelah itu, tim meminta peserta kegiatan mengumpulkan bahan yang akan dimuat pada majalah dinding sekolah, seperti puisi, artikel, cerpen, ataupun pantun. Bahan-bahan yang telah siap kemudian disusun pada kertas karton. Jika semuanya telah selesai, maka tahap akhir ialah dengan mempublikasikan hasil majalah dinding yang telah dibuat pada papan mading. Adapun prosedur dalam kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu.

1) Tahap Perencanaan

Tahapan ini bertujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang proses pengabdian nanti. Observasi dilaksanakan pada hari Senin, 20 Februari 2021. Observasi dilakukan oleh tim didampingi pihak sekolah dan beberapa siswa yang terlibat dalam pelaksanaan program. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi, a) Observasi awal untuk mengetahui kondisi awal siswa SMA Negeri 1 Gunungsari, b) Sosialisasi kegiatan pada mitra kegiatan, c) Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, dan d) Menyiapkan materi dan bahan kegiatan..

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada sore hari dengan jumlah pertemuan sekali dalam sepekan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2021. Pertemuan ini melibatkan tim dan 10 orang siswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Tim mengumpulkan peserta kegiatan pada satu ruangan guna menjelaskan prosedur kegiatan. Dalam pertemuan tersebut, tim membagi peserta ke dalam beberapa kelompok serta menjelaskan waktu dan tempat kegiatan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2021. Pada pertemuan ini peserta diberikan materi mengenai majalah dinding. Tim meminta kepada peserta menyiapkan bahan tulisan yang akan dimuat dalam majalah dinding untuk dibawa pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2021. Pertemuan ini berisi tentang penyiapan serta pengumpulan bahan mading melalui kegiatan menulis kreatif. Pada pertemuan ini, tim membagikan alat dan bahan mading, seperti karton warna, kertas

warna warni, lem, penggaris, spidol, dll. Setelah itu, peserta diminta menulis kembali pada kertas warna yang telah dibagikan dengan mengkreasikan sesuai kreativitas kelompok mereka masing-masing.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2021. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini adalah produksi majalah dinding. Peserta diminta untuk merangkai majalah pada karton yang telah diberikan. Setelah itu, mempublikasikan hasil kreativitas mereka dengan menempel majalah dinding pada papan-papan majalah yang ada di lingkungan sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gunungsari yang beralamat Jln. Pariwisata No. 78 Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Adapun mitra dalam kegiatan ini adalah siswa yang terlibat dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang. Pengabdian ini dilaksanakan selama 2 bulan dengan yakni pada bulan Februari-Maret 2021. Pertemuan dilakukan sekali dalam sepekan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19.

Sebelum tim melakukan kegiatan tersebut, terlebih dahulu tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah sekaligus meminta izin untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian pemanfaatan mading sekolah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa di SMA Negeri 1 Gunungsari. Pada rencana awal, mitra kegiatan ini merupakan siswa kelas XII, namun karena masih dalam kondisi pandemi, maka sekolah menyarankan untuk mitra dalam kegiatan ini adalah anggota OSIS. Selain itu, jadwal sekolah tatap muka untuk siswa di SMA Negeri 1 Gunungsari juga belum dilaksanakan secara maksimal.

Setelah tim memperoleh izin dari pihak sekolah, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan observasi awal terkait dengan kondisi majalah dinding yang ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi tersebut ditemukan banyak etalase mading yang tidak digunakan sebagaimana mestinya, artinya etalase-etalase tersebut hanya digunakan untuk menempel pengumuman-pengumuman secara tidak beraturan dan terlihat kotor.

2) Kegiatan Pelaksanaan

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang paling kompleks. Oleh karena itu, banyak siswa yang belum mampu menulis secara baik, baik menulis ilmiah maupun menulis kreatif. Namun dengan adanya pemanfaatan mading sebagai media menulis, diharapkan siswa

memiliki kemampuan dalam menuangkan karya-karyanya melalui tulisan-tulisan tersebut.

Majalah dinding merupakan suatu kegiatan penyajian informasi yang dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar orang lain tertarik untuk membacanya (Harahap et al., 2019). Isi majalah dinding biasanya berupa informasi, opini, cerita pendek, dan lain-lain. Majalah dinding merupakan salah satu jenis media komunikasi yang paling sederhana (Nasir, 2018; Oktarini, 2018; Santoso & Sos, 2007; Zubaidah & Saptomo, 2004). Berdasarkan pengertian di atas tampak bahwa majalah dinding (mading) dibuat berdasarkan proses. Dalam arti lain, untuk membuat majalah dinding diperlukan adanya kreativitas di dalam menulis ataupun membuat tampilan agar menjadi semenarik mungkin. Untuk itu terdapat beberapa langkah yang dilakukan sesuai dengan metode pelaksanaan pengabdian yang dijelaskan pada Bab III.

a. Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Februari 2021. Kegiatan ini dimulai sore hari pada pukul 16.00 wita. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini berisi tentang prosedur kegiatan. Selain itu, tim memberikan arahan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.

b. Pertemuan II

Pertemuan kedua kembali dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Maret 2021. Pertemuan kali ini dilaksanakan siang hari setelah proses belajar mengajar telah usai yaitu pada pukul 11.30-13.00 Wita. Pada pertemuan ini, tim menyampaikan materi tentang majalah dinding serta bagaimana proses membuat majalah dinding. Penyampaian materi tentang hal tersebut dirasa sangat penting karena banyak siswa yang belum memahami dengan baik bagaimana cara membuat sebuah majalah dinding. Seperti yang diungkapkan oleh Priyono (2012) tentang majalah dinding yang merupakan media komunikasi, tempat karya atau ekspresi seseorang, melatih kebiasaan menulis dan membaca, dan lain sebagainya. Penulisan artikel atau wacana yang ada di mading tentunya harus baik dan benar. Mudah dibaca dan memuat berita yang baru. Selain itu, penampilan mading juga harus menarik, baik dalam hal penyusunan maupun variasi. Adapun materi yang disampaikan tim yaitu tentang langkah-langkah dalam penyusunan majalah dinding. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

- 1) Perencana. Bagian ini bertujuan untuk merencanakan isi, tata letak, grafis. Waktu, personalia, dan biaya.

- 2) Pengumpulan data. Proses ini dapat diperoleh melalui 2 sumber yaitu persediaan yang telah diisikan oleh bagian dokumentasi dan bahan yang diolah dari hasil kerja reportase.
- 3) Penyiapan bahan. Kegiatan ini meliputi naskah dan penyuntingan naskah.
- 4) Produksi. Tahapan ini secara prinsip berkenaan dengan cara pengaturan bahan yang akan dimuat dalam madding, dan berkaitan dengan tata letak materi dalam lembar mading (Genua et al., 2020; Nursinto, 2005).

c. Pertemuan III

Setelah diberikannya materi tentang proses membuat madding, pertemuan ketiga kemudian berisi kegiatan penyiapan serta pengumpulan bahan melalui kegiatan menulis kreatif. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Maret 2021.

Para siswa diminta untuk mencari ide terkait dengan tema dan isi tulisan yang akan ditampilkan dalam majalah dinding yang mereka buat. Beberapa jenis tulisan mereka peroleh melalui internet yang kemudian dimodifikasi agar lebih menarik, misalnya pencarian kata-kata bijak. Selain mencari materi atau isi mading melalui internet, siswa juga diminta untuk membuat tulisan-tulisan berdasarkan karya mereka masing-masing, misalnya puisi, cerpen, opini, ataupun pantun. Kegiatan pengumpulan data dan penyiapan bahan ini tidak dapat dilaksanakan dalam satu waktu. Siswa membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, tim memberikan waktu kepada siswa untuk menyiapkan bahan selama sepekan. Bahan-bahan yang mereka buat kemudian dituangkan atau ditulis melalui kertas-kertas yang menarik seperti kertas warna-warni.

d. Pertemuan IV

Setelah dilakukannya pengumpulan data dan penyiapan bahan, langkah selanjutnya adalah produksi majalah dinding. Bahan-bahan yang sudah siap kemudian disusun menjadi beberapa majalah dinding yang siap untuk dipublikasikan melalui etalase-etalase yang ada di sekitar sekolah. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Maret 2021. Bahan-bahan yang sudah dibuat tadi kemudian ditempel pada kertas karton. Ukuran mading relatif bervariasi tergantung kreativitas yang dihasilkan oleh siswa. Selain itu juga, ukuran mading juga disesuaikan dengan ukuran etalase yang ada.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan aktivitas sebagai berikut: 1) Pada pertemuan I, tim menjelaskan tentang prosedur kegiatan dan apa saja yang akan dilakukan oleh mitra selama kegiatan pengabdian ini berlangsung; 2) pertemuan II, tim menyampaikan materi tentang majalah dinding serta bagaimana proses memuat majalah dinding; 3) Pertemuan III berisi tentang kegiatan penyiapan serta pengumpulan bahan melalui kegiatan menulis kreatif yang dilakukan oleh siswa; dan 4) pertemuan IV dilakukannya produksi majalah dinding pada etalase-etalase yang ada di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Gunungsari yang telah memberikan izin terlaksananya kegiatan ini. Selain itu juga, ucapan terima kasih kepada para siswa yang terlibat secara penuh di dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga apa yang telah dilaksanakan menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas serta kreativitas siswa di dalam membuat mading sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariska, R. (n.d.). *Hubungan Antara Berpikir Kreatif Dengan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Oleh Siswa Kelas Vii Smp Pab 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*.
- Churiyah, Y. (2011). Komunikasi lisan dan tertulis. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Genua, V., Ria, M. P. P., & Dhapa, D. (2020). Pendampingan Pembuatan Majalah Dinding Siswa SMAN 1 Magepanda Kabupaten Sikka. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 124–129.
- Harahap, D. A., Nasution, W. N. A., Gulyanto, B., & Dailami, D. (2019). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Membuat Majalah Dinding Sebagai Hasil Jurnalistik Di Asahan. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Hasanah, A. (2010). *Kemampuan komunikasi tulis dan lisan siswa dalam memecahkan masalah terbuka (open ended) pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di Kelas VIII SMP Buana Waru*. IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hidayah, W. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Buku Harian Bergambar Siswa Kelas II B SD Timbulharjo Sewon Bantul. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 59–68.
- Inayah, N. (2015). *Analisis Keterampilan Menulis Dalam Buku Harian*

- Siswa Kelas IV di SDN Mojolangu 2 Kota Malang.* University of Muhammadiyah Malang.
- Milandari, B. D., & Waluyan, R. M. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Show Not Tell Pada Siswa Kelas V Mi Nahdlatul Mujahidin Nw Jempong, Ampenan. *Jurnal Ulul Albab*, 22(2).
- Nasir, R. (2018). Pengelolaan Majalah Dinding Di Madrasah Aliyah Negeri Kalabahi Dan SMA Neger 1 Kalabahi Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan sastra*, Yogyakarta: PT. BFE.
- Nursinto. (2005). *Membina Majalah Dinding*. Adicita Karya Nusa.
- Oktarini, R. (2018). *Pengelolaan Mading (Majalah Dinding) Sekolah di Madrasah Aliyah Sabilul Hasanah Kabupaten Banyuasin*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Priyono, Y. (2012). *Analisis kesalahan berbahasa bidang morfologi pada mading di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santoso, H., & Sos, S. (2007). Majalah dinding sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis dan budaya baca siswa. *Unpublished Master Thesis*. Universitas Negeri Malang.
- Zubaidah, E., & Saptomo, B. (2004). Pengelolaan Majalah Dinding di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 8(01).